

“Angsu Lubhyati”: The Thief Of Nawangwulan In Sexy Alluring Style

Yuliana Maria¹, Dr.Drs. A.A. Anom Mayun K.T. M.Si², Dr. Tjok Istri Ratna C.
S.,Sn.,M.Si³

^{1,2,3} Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl.
Nusa Indah, Sumerta, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80235, Indonesia

E-mail : ym300501@gmail.com

Abstrak

Salah satu lukisan karya sang pelukis maestro legendaris Basuki Abdullah yang berjudul "Jaka Tarub" merupakan karya lukisan terkenal, memiliki nilai seni tinggi dan cerita rakyat. Dibalik lukisan ini ada cerita dan kisah tentang Jaka Tarub dan tujuh bidadari yang turun ke bumi untuk mandi yang kemudian oleh Basoeki Abdullah dilukiskan menjadi eksotis dan sekaligus erotis di tangannya. Ada 10 tahapan penciptaan "Frangipani" Desain Fashion dari Dr. Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, Penciptaan karya busana *ready to wear*, *deluxe* dan semi *haute Couture* ini di buat untuk mewujudkan busana *sexy alluring* dengan mengambil lukisan Joko Tarub sebagai ide pemantik. Lukisan Joko Tarub ini diimplementasikan dalam karya dengan menggunakan teori metafora dan kata kunci yang terpilih yaitu, eksotis,pria,merah,selendang,gesture. Metode penciptaan yang tahun 2016 meliputi *design brief*, *research and sourcing*, *design development*, *sample*, *prototype*, *dummy*, *final collection*, *promoting*, *branding*, *sale*, *production business*. Diharapkan karya ini nantinya dapat menambah kepustakaan dibidang mode dengan teori metafora lukisan Joko Tarub yang akan diimplementasikan dalam busana bergaya *sexy alluring*.

Kata kunci : Eksotis,Pria,Merah,Selendang,Gestur

“Angsu Lubhyati”: The Thief Of Nawangwulan In Sexy Alluring Style

One of the famous paintings by the legendary master artist Basuki Abdullah, titled "Jaka Tarub," is renowned for its high artistic value and connection to folklore. The painting portrays the story of Jaka Tarub and the seven celestial maidens who descended to earth to bathe. Basuki Abdullah's depiction of this tale is both exotic and erotic, showcasing his unique artistic touch. The creation of ready-to-wear, deluxe, and semi-haute couture fashion pieces based on this painting follows the "Frangipani" Design Fashion method by Dr. Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana. This method, introduced in 2016, includes ten stages: design brief, research and sourcing, design development, sample, prototype, dummy, final collection, promoting, branding, sales, and production business. Inspired by the "Jaka Tarub" painting, the fashion creations aim to realize a sexy alluring style. The painting is interpreted into the designs using metaphor theory, with selected keywords such as exotic, man, red, shawl, and gesture. The resulting work is expected to contribute to the fashion literature by applying the metaphorical interpretation of the "Jaka Tarub" painting into sexy alluring style garments

Keywords : Exotic, male, red, scarf, gestur

PENDAHULUAN

Di dalam masyarakat, di mana persoalan gaya adalah sesuatu yang penting (atau malah gaya merupakan segalanya), semua manusia adalah performer. Setiap orang diminta untuk bisa memainkan dan mengontrol peranan mereka sendiri. Gaya pakaian, dandanan rambut, segala macam aksesoris yang menempel, selera musik, atau pilihan-pilihan kegiatan yang dilakukan, adalah bagian dari pertunjukan identitas dan kepribadian diri. Fashion menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Penggambaran cerita rakyat dikemas dalam susunan teks (uraian) berupa dongeng dan biasanya dilengkapi dengan ilustrasi. Versi cerita Jaka Tarub beragam tetapi inti cerita sama, selain itu penggambaran pun juga beragam ada yang dilukiskan dalam figur manusia realis, kartun dan wayang, salah satu contohnya adalah lukisan realis Joko Tarub karya Basoeki Abdullah. Hal ini menginspirasi saya untuk membuat karya busana ready to wear, deluxe dan semi haute Couture dengan mengambil ide pemantik lukisan Joko Tarub.

Salah satu lukisan karya sang pelukis maestro legendaris Basuki Abdullah yang berjudul "Jaka Tarub" merupakan karya lukisan terkenal, memiliki nilai seni tinggi dan cerita rakyat. Cerita dan kisah tentang Jaka Tarub dan tujuh bidadari yang sangat terkenal, dimana cerita ini melegenda secara turun temurun. Lukisan Basuki Abdullah dengan judul Joko Tarub adalah lukisan yang mengusung tema mitologi Jaka Tarub atau Joko Tarub. Dalam kisah aslinya Joko Tarub bersama dengan 7 sosok bidadari namun dalam lukisan ini Basuki hanya menggambarannya sebanyak 6 sosok saja. Alasan mengapa Basuki menghilangkan satu sosok bidadari tersebut. Lukisan ini dibuat atas permintaan Bapak Proklamator Ir. Soekarno. Basuki Abdullah membuat lukisan ini pada tahun 1959 dengan 6 buah versi. Salah satu versi lukisan ini kini berada di Koleksi Istana Kepresidenan Republik Indonesia yang ada di Bogor (Halo Edukasi 2023). Lukisan yang berkisah tentang bidadari yang turun dari langit dan mandi di pancuran bumi ini, menjadi begitu eksotis dan erotis di tangannya. Bidadari-bidadari cantik itu digambarkan menggeliat di bawah dinginya air, dengan ketelanjangan yang merangsang. Di semak-semak dekat pancuran itu nampaklah Joko

Tarub yang sedang mencuri selendang dari salah satu bidadari yang bernama Nawangwulan, dilukiskan dengan warna kemerah-merahan yang mengandung makna simbolis "semangat yang membara" karena adanya motivasi terhadap sesuatu (Humas 15 April 2015).

Banyak orang yang bertanya bagaimana Basoeki Abdullah bisa melukiskan setiap gerak geliat dari masing-masing bidadari itu? Dan jawabannya ternyata sang maestro menggunakan seorang model yang memang telanjang ketika dilukis. Model harus berposisi sebagai tablo. Melakukan gerakan yang spontan, lalu menghentikan gerakan tersebut pada detik tertentu. Dan gerakan yang terhenti itulah yang dilukis. Untuk lukisan Joko Tarub ini begitu banyak ternyata orang yang menyukai lukisan legenda ini, tentu saja bukan karena legenda itu sendiri yang memang terkenal tetapi juga karena gerak geliat atau gesture dari bidadari yang digambarnya, yang erotis serta bisa membangkitkan nafsu kelamin. Panorama yang melingkunginya, yang didukung dengan permainan cahaya dan dimensi ruang yang begitu bagus, membuat semuanya pantas dimiliki. Sebuah karya naturalisme yang hidup. Lukisan ini telah dibuat Basoeki beberapa buah, pose-pose bidadari itu cenderung sama tetapi komposisinya berbeda, juga panorama pancuran dan gerak selinap Joko Tarubnya. Saat ini, lukisan Joko Tarub yang memiliki nilai asset Rp 3.910.000.000,- (berdasarkan penilaian asset pada tahun 2011) disimpan di Ruang Film, Gedung Induk Istana Kepresidenan Bogor (Agus Dermawan T. PT Gramedia).

METODE PENCIPTAAN

Judul karya "ANGSU LUBHYATI" diambil dari bahasa sanskerta yang dibagi menjadi 2 kata yaitu angsuh yang berarti pencarian atau mencari dan lubhyati yang artinya cinta atau bergairah dimana merujuk pada Jaka Tarub yang mengambil selendang milik salah seorang bidadari yang bernama Nawangwulan untuk dijadikan istrinya. Lukisan Jaka Tarub merupakan lukisan karya maestro ternama Basoeki Abdullah yang sangat terkenal, memiliki nilai seni tinggi dan cerita rakyat, dibalik lukisan ini ada cerita dan kisah tentang

joko tarub dan tujuh bidadari yang turun ke bumi untuk mandi yang kemudia oleh Basoeki Abdullah dilukiskan menjadi eksotis dan sekaligus erotis di tangannya.

Proses penciptaan karya menggunakan metodologi desain Tjok Istri Ratna Cora yaitu FRANGIPANI:The Secret Steps Of Art Fashion (Frangipani, Tahapan-tahapan rahasia dari seni fesyen), yang terdiri dari 10 tahapan.

PROSES PERWUJUDAN

Perancangan dalam proses penciptaan koleksi karya busana ready to wear deluxe dan semi haute couture diwujudkan dengan menggunakan metode dan beberapa tahapan agar dapat menghasilkan desain busana yang indah dan juga kreatif. Proses penciptaan Joko Tarub dan Bidadari, menggunakan gaya ungkap metafora yang mengaitkan relasi antara satu kata dengan kata lain dan membentuk sebuah makna. Perwujudan karya busana akan direalisasikan melalui pengetahuan fesyen. Sepuluh tahapan tersebut terdiri dari:

Menentukan ide pemantik berdasarkan budaya Bali (*Finding the brief idea based on balinese culture*), merupakan awal dari penentuan ide dan menjadi sumber inspirasi dalam perancangan dan penciptaan karya busana. Pemilihan konsep lukisan Joko Tarub karya maestro Basoeki Abdullah bertujuan untuk menampilkan karya terbaik dari maestro seni lukis ternama tanah air,serta membangkitkan apresiasi seni kepada masyarakat .



Gambar 1. *Desain Brief* Lukisan Joko Tarub
 Sumber : Blogspot.com, 2022

Riset dan sumber seni fesyen (*Research and Riset dan sumber seni fesyen (Research and sourcing of art fashion)*), merupakan tahap lanjutan setelah menentukan ide pemantik. Kemudian dilakukan riset lebih dalam tentang

lukisan Joko Tarub dan mencari unsur-unsur dan makna yang terkandung didalamnya. *Mindmapping* ini akan digunakan pada tahap selanjutnya untuk memudahkan dalam menentukan concept list serta memilih kata kunci/*keywords* yang akan menjadi acuan dalam perancangan desain busana. *Keywords* yang terpilih yaitu eksotis, pria, gestur, selendang, dan merah. Penggunaan gaya sexy alluring,difungsikan untuk menambah kesan eksotis dan indah dalam desain. Sexy alluring merupakan gaya berbusana yang identik dengan kesan agresif dan juga sensual, glamor, mewah, berkilau dan terkesan sempurna.Untuk pemilihan warnanya, gaya berpakaian tersebut biasanya menggunakan tipe warna yang gelap dan mewah. Misalnya warna-warna seperti gold, hitam, ungu, merah dan lain sebagainya(Fitinline 7 Juli 2021).

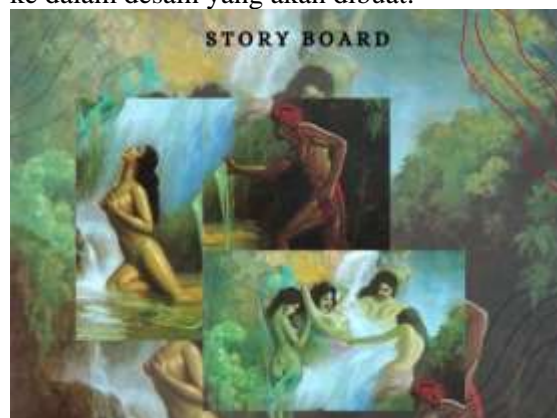
Tabel 1. Kata Kunci/*keywords*

Kata Kunci	Penjelsan Secara Metafora
Eksotis	Salah satu lukisan karya sang pelukis maestro legendaris Basoeki Abdullah yang berjudul ‘Joko Tarub’ Merupakan karya lukisan terkenal, yang memiliki nilai seni tinggi dan cerita rakyat, didbalik lukisan ini ada cerita dan kisah tentang Joko Tarub dan tujuh bidadari yang turun ke bumi untuk mandi yang kemudian dilukiskan oleh Basoeki Abdullah menjadi eksotis dan erotis ditanganya. <i>Keyword</i> ini akan saya aplikasikan pada karya yaitu dengan menggunakan tone warna nude dan kain yang transparan.
Selendang	Joko Tarub adalah seorang pemuda gagah yang memiliki kesaktian. Ia sering keluar masuk hutan untuk berburu di kawasan gunung keramat. Di gunung itu terdapat sebuah telaga. Tanpa sengaja ia melihat dan mengamati tujuh bidadari sedang mandi ditelaga tersebut. Karena terpicat Jaka Tarub mengambil selendang salah seorang bidadari. Dalam lukisan ini digambarkan Joko Tarub sedang mengambil pakaian atau selendang Dewi Nawangwulan. <i>Keyword</i> ini akan saya aplikasikan pada karya dengan menggunakan kain yang menjuntai.

Gestur	Ada kisah yang menarik terkait dengan lukisan Joko Tarub ini, rupanya Basoeki Abdullah menggunakan seorang model telanjang yang diminta untuk meragakan gerakan tubuh atau (Gesture) tertentu dari setiap bidadari. Dengan kepiawaian melukisnya, Basoeki Abdullah mampu melukiskan bidadari dengan tingkat kehalusan dan imajinasi yang sangat kuat. Hasilnya, kita dapat melihat lukisan yang secara visual sangat indah, cantik, dengan panorama yang sangat menyegarkan. <i>Keyword</i> ini akan saya aplikasikan dalam karya dengan menampilkan bentuk kain yang berkelok – kelok seperti <i>ruffle</i> .
Pemuda	Joko Tarub adalah seorang pemuda gagah yang memiliki kesaktian. Ia sering keluar masuk hutan untuk berburu di kawasan gunung keramat. . Dalam lukisan ini digambarkan Joko Tarub sedang mengambil pakaian atau selendang Dewi Nawangwulan. <i>Keyword</i> ini saya pilih dengan menampilkan sisi maskulin seorang pemuda atau pria(Berotot) yang nantinya dalam dalam karya saya akan menggunakan teknik <i>Manipulating Fabric</i> .
Merah	Legenda Joko Tarub mengisahkan tujuh bidadari yang turun ke bumi untuk mandi yang oleh Basoeki Abdullah kemudian diekspresikan berdasarkan imajinasinya. Joko Tarub dilukiskan dengan warna kemerahan yang mengandung makna simbolis semangat yang membara karena adanya motivasi terhadap sesuatu. <i>Keyword</i> ini akan saya aplikasikan pada karya dengan pemilihan kain berwarna merah.

Analisis estetika elemen seni fesyen berdasarkan kekayaan budaya Bali (*Analyzing art fashion element taken from the richness of balinese culture*), merupakan tahap dalam perancangan storyboard dan moodboard sesuai dengan ide pemantik yang dipilih. Storyboard adalah rangkaian atau kumpulan gambar yang digunakan untuk menggambarkan alur

penuangan ide dalam bentuk visual. Sedangkan moodboard adalah komposisi gambar yang dibuat sebagai referensi untuk menentukan ide ke dalam desain yang akan dibuat.



Gambar 2. Storyboard Lukisan Joko Tarub
Sumber : Yuliaa Maria, 2024



Gambar 3. Moodboard Lukisan Joko Tarub
Sumber : Yuliaa Maria, 2024

Menarasikan ide seni fesyen ke dalam visualisasi 2D atau 3D (*Narrating of art fashion idea by 2d or 3d*), merupakan tahap lanjutan yang memberikan petunjuk dasar dan menentukan tujuan atau teknik yang akan ditempuh dalam memulai perwujudan karya busana Lukisan Joko Tarub dan Tujuh Bidadari.

Dalam tahap ini menghasilkan *output* desain pengembangan (*design development*) berupa sketsa ilustrasi mode dan gambar teknik. Desain adalah suatu benda yang dibuat berdasarkan susunan garis, bentuk, warna dan tekstur (Widya dalam Yulianti, 2020:178).



Gambar 4. Desain terpilih *Semi Haute Couture*
Sumber : Yuliaa Maria, 2024

busana semi haute couture, merupakan busana paling tinggi tingkatannya dalam penggunaan teknik, bahan, detail, serta struktur desain yang sangat rumit. Teknik yang digunakan seperti teknik manipulasi kain,



Gambar 5. Desain terpilih *Ready to Wear Deluxe*
Sumber : Yuliaa Maria, 2024

Koleksi karya terdiri dari ready to wear deluxe dan semi haute couture. Busana ready to wear deluxe, busana ini lebih tinggi tingkatan teknik, bahan, maupun struktur desain yang lebih rumit, teknik yang digunakan seperti teknik manipulasi kain,



Gambar 6. Desain terpilih *Ready to Wear*
Sumber : Yuliaa Maria, 2024

Busana *ready to wear* adalah busana siap pakai yang diproduksi massal dan diproduksi dalam berbagai ukuran dan warna berdasarkan satu desain yang membawa label nama seorang desainer. Busana *ready to wear* umumnya dibuat berdasarkan ukuran standar yang telah ditetapkan, misal terdiri dari ukuran XS, S, M, L, dan XL.

Promosi dan pembuatan seni fashion yang unik (*Promoting and making a unique art fashion*) dalam tahapan ini merupakan implementasi siap untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat luas dengan mengadakan komunikasi yang sifatnya membujuk seperti melalui promosi secara online maupun offline. Promosi online dapat dilakukan dengan memanfaatkan dan mengunggahnya di sosial media dan marketplace dikarenakan selain bisa menghemat biaya pengeluaran tapi juga ruang lingkup yang dijangkau sangat luas. Selain itu, promosi offline yang dapat dilakukan dalam perkenalan karya busana adalah dengan penyelenggaraan pameran, fashion show dan dalam bentuk flyer.

Afirmasi merek (*Affirmation branding*), merupakan tahapan lanjutan setelah promosi. Dalam tahap ini, karya busana akan diberikan identitas untuk memperkuat mutu dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap produk seni fesyen contohnya seperti pemberian brand/merek dimana dimaksudkan untuk menunjukkan identitas pembuat atau penjual produk atau jasa dalam memperkenalkan sebuah produk.



Gambar 7. Promotion
Sumber : Yuliaa Maria, 2024

Memperkenalkan bisnis seni fashion (*Introducing the art fashion business*), merupakan tahapan pendistribusian produk seni fesyen secara berkelanjutan pada dunia global dan menjangkau masyarakat secara luas. Dalam tahapan ini menggunakan *metode Business Model Canvas* (BMC), digunakan untuk mempermudah perancangan bisnis dari koleksi busana. Business Model Canvas (BMC) merupakan model bisnis yang terdiri dari 9 Blok area aktivitas bisnis dengan tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang (Osterwalder dalam Diantari, 2016: 75). Business model canvas terdiri dari sembilan elemen yaitu: *value propositions, customer segments, customer relationships, channels, key resources, key activities, key partnership, cost structure, revenue streams*.

Salah satu bentuk strategi marketing yang dilakukan yaitu dalam bentuk sosial media Instagram.

WUJUD KARYA

Wujud karya dari busana “ANGSU LUBHYATI”: The Thief Of Nawangwulan In Sexy Alluring Style dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Busana *Ready To Wear* terdiri dari atasan kemeja dengan bukan samping kiri dan kanan dengan tambahan payet untuk menambah detail pada baju serta *detail* kerah bulat biasa. Lalu bawahan celana ditambah pengait antara atasan dan bawahan ,dengan saku tempel dan dengan menggunakan teknik tekmo melipit, dan detai samping kiri dan kanan ada tambahan *ruffle*. Untuk detail tampak belakang bagian celana ada tambahan kain yang menjuntai. Bahan utama yang digunakan untuk busana ready to wear adalah kain *corduroy* dan beludru.



Gambar 8. Busana *Ready To Wear*
Sumber: Yuliaa Maria, 2024

2. Deskripsi Busana *Ready To Wear Delux* Terdiri dari *long dress* dengan potongan bagian dada yang sedikit terbuka engan tambahan detail teknik tekmo melipit pada pecahan bagian kanan busana. Bawahan dres ditambah etai rafel dan tambahan payet untuk menambah kesan detail dan elegan pada busana. Untuk bagian belakangnya terdapat potongan yang cukup lebar dari atas pundak sampai garis pinggul. Bahan utama yang digunakan yaitu kain beludru dan kain sifon Prancis.



Gambar 9. Busana *Ready To Wear Delux*
Sumber: Yuliaa Maria, 2024

- Deakripsi Busana Semi Haute Couture
Terdiri dari mini *dress* dengan lengan balon yang dilipit menggunakan teknik *teksmo* dan detail *ruffle*. Bagian *dress* nya terdapat detail payet padat dan tabur. Bagian atasan *dress* menggunakan kain yang cukup transparan dan bagian kerahnya menggunakan ikatan. Bagian bawah depan dan belakang *dress* terdapat kain yang menjuntai cukup panjang. Bahan utama yang digunakan untuk busana *couture* ini adalah kain beludru, kain sifon yoryu, kain sifon perancis dan kain hero sebagai pelapisnya.



Gambar 10. Busana *Semi Couture*
Sumber: Yuliaa Maria, 2024

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penciptaan karya desain dan busana, maka

dapat diambil kesimpulan bahwa ide dasar pembuatan karya tugas akhir dengan Juddul “*Angsu Lubhyati*”: *The Thief Of Nawangwulan In Sexy Alluring Style* yang terinspirasi dari lukisan terkenal karya maestro lukis terkenal Basoeki Abdullah dengan menggunakan gaya ungkap metafora, yang kemudian menghasilkan beberapa keyword/kata kunci. Diantaranya eksotis, merah, pemuda, selendang, gestur yang selanjutnya menjadi acuan dalam membuat rancangan desain karya busana ready to wear, deluxe dan semi *couture* dilengkapi dengan perpaduan *style sexy alluring* Proses penciptaan karya busana menggunakan metode Frangipani dengan 9 tahapan.

Strategi promosi, pemasaran, branding dan penjualan dilakukan dengan tahap awal yaitu Fashion Show, kemudian melalui sosial media dengan mempromosikan *brand* baik secara *online* maupun *offline* dengan tujuan mencapai target dan menjangkau masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

Dermawan T., A. (1985). R. Basoeki Abdullah RA Duta Seni Lukis Indonesia. Jakarta: Gramedia

Diantari, Ni Kadek Yuni. (2016). *Revival Of Sign: Tatto Of Metawai’s Sikerei*. Skripsi Karya. Institut Seni Indonesia Denpasar.

Sudharsana, T.I.R.C. (2016). Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Kosmopolitan Kuta. Disertasi. Universitas Udayana. Bali

Ika Yuni Purnama. 2018. Membaca Basoeki Abdullah Melalui Penataan Pameran “Rayuan 100 Tahun Basoeki Abdullah” MEMBACA BASOEKI ABDULLAH MELALUI PENATAAN PAMERAN <https://jsrw.ikj.ac.id/index.php/jurnal/article/download/53/39>

Suparta, I Made. 2010. Unsur-unsur Seni Rupa. Denpasar. Repostory Jurnal ISI Denpasar.

Javadesindo Art Gallery. 2015.
<https://dunialukisan-javadesindo.blogspot.com/2015/09/lukisan-jaka-tarub-karya-basuki-abdullah.html?m=1>

Dermawan T., A. (1985). R. Basoeki Abdullah RA. Duta Seni Lukis Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Drs. Joko Matsono, M. Hum. (2010). Museum Basoeki Abdullah. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Kebudayaan dan Purbakala. [https://repositori.kemdikbud.go.id/12677/1/MUSEUM BASOEKI ABDULLAH SENI RUPA MODERN DAN TRADISIONAL BASOEKI ABDULLAH DAN KARYA LUKISNYA KUMPULAN MAKALAH.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/12677/1/MUSEUM_BASOEKI_ABDULLAH_SENI_RUPA_MODERN_DAN_TRADISIONAL_BASOEKI_ABDULLAH_DAN_KARYA_LUKISNYA_KUMPULAN_MAKALAH.pdf)